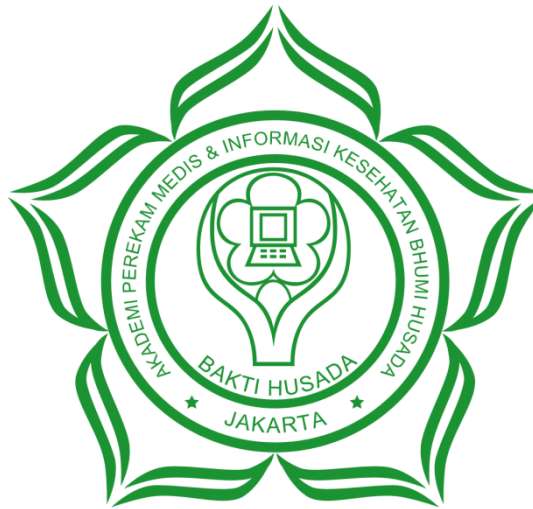


KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KETEPATANPENKODEAN KASUS IBU
MELAHIRKAN DENGAN *SECTIO CAESAREA* DAN BAYI BARU
LAHIR DI RSU UKI JAKARTA TIMUR**



Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program
D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Oleh :

NURWANI SAHPUTRI

16018

PROGRAM D-III
AKADEMI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
BHUMI HUSADA JAKARTA

2019

ABSTRAK

NURWANI SAHPUTRI, Gambaran Ketepatan Pengkodean Kasus Ibu Melahirkan dengan *Sectio Caesarea* dan Bayi Baru Lahir di RSUD UKI Jakarta Timur. Karya Tulis Ilmiah, Jakarta : Program D-III Akademi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Bhumi Husada Jakarta Tahun 2019. 73 Halaman, 9 Tabel, 7 Lampiran.

Penetapan kode merupakan proses menetapkan kode diagnose dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi huruf dalam angka (*alphanumeric*) untuk mewakili komponen data. Ketepatan kode diagnosa adalah kesesuaian kode diagnosa yang ditetapkan petugas koding dengan Rekam Medis pasien sesuai dengan aturan ICD-10. Kelengkapan kodediagnosa adalah terkodenya semua diagnosa yang ditulisleh dokter. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mendapatkan Gambaran Ketepatan Kode Ibu Melahirkan dengan *Sectio Caesarea* dan Bayi Baru Lahir di RSUD UKI berdasarkan ICD-10.

Berdasarkan hasil penelitian dari 23 Resume Medis Ibu Melahirkan dengan *Sectio Caesarea* dan 23 Resume Medis Bayi Baru Lahir didapatkan kelengkapan penulisan diagnosa kasus ibu melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* lengkap 10 (43%). Dimana kelengkapan tertinggi yaitu kondisi metode lahir dan tindakan SC lengkap 23 dengan persentase 100%, aspek kondisi penyulit saat hamil lengkap 19 dengan persentase 83%, dan *spekoutcome of delivery* lengkap 14 dengan persentase 61%. Sedangkan untuk kelengkapan penulisan diagnosa bayi baru lahir didapatkan yang lengkap 8 (35%). Dimana aspek cara bayi lahir lengkap 20 dengan persentase 87%, aspek kondisi/penyakit bayi lengkap 18 dengan persentase 78% dan aspek *Liveborn infants according to place of birth* lengkap 9 dengan persentase (39%). Untuk hasil ketepatan pengkodean ditemukan hasil tertinggi pada Pemberian Kode Diagnosa Ibu Melahirkan dengan *section caesarea* yaitu kondisi Tindakan *section caesarea* tepat 23 (100%), kondisi metode lahir tepat 20 (87%), kondisi *Outcome Of Delivery* tepat 9 (39%) dan Kondisi/penyulit saat hamil tepat 7 (30%). Sedangkan untuk Ketepatan Pemberian kode diagnosa Bayi Baru Lahir ditemukan hasil ketepatan tertinggi pada pemberian kode diagnose bayi baru lahir yaitu pada kondisi cara bayi lahir tepat 20 (87%), kondisi *Liveborn infants according to place of birth* tepat 9 (39%) dan Kondisi/penyakit bayi tepat 3 (13%). Untuk ketepatan pemberian kode diagnosa sebaiknya kepala instalasi rekam medis merencanakan kegiatan evaluasi/audit terhadap kode diagnose dan tindakan terutama pada kasus ibu melahirkan dengan *section caesarea* dan bayi baru lahir minimal enam bulan sekali.

Daftar Pustaka 11 (1994-2018)

Kata Kunci :Ketepatan Pengkodean Diagnosa Kasus Ibu Melahirkan

ABSTRACT

NURWANI SAHPUTRI, Description of the Accuracy of the Coding of Cases of Childbirth with Sectio Caesarea and Newborn Babies at UKI Hospital in East Jakarta. Scientific Writing, Jakarta : Bhumi Husada Jakarta Academy of Medical Record and Health Information D-III Program 2019. 73 Pages, 9 Tables, 7 Attachments.

Determination of code is the process of establishing a diagnostic code by using letters or numbers or a combination of letters in numbers (alphanumeric) to represent data components. The accuracy of the diagnostic code is the suitability of the diagnostic code set by the officer coding with the patient's Medical Record in accordance with the ICD-10 rules. The complete code of diagnosis is the encoding of all diagnoses written by the doctor. The purpose of this study was to obtain an overview of the accuracy of the mother's childbirth code with Sectio Caesarea and newborns at UKI General Hospital based on ICD-10.

Based on the results of the study of 23 Medical Resumes for Childbirth with Sectio Caesarea and 23 Medical Resumes for Newborns, they were completed writing of diagnoses of maternal cases with complete sectio caesarea 10 (43%). Where the highest completeness is the condition of the birth method and complete SC action 23 with a percentage of 100%, aspects of complicating conditions during complete pregnancy 19 with a percentage of 83%, and complete outcome of delivery 14 with a percentage of 61%. As for the complete writing of diagnoses of newborns, there is a complete 8 (35%). Dimana aspek carabayah lengkap 20 dengan persentase 87%, aspek kondisi/penyakit bayilengkap 18 dengan persentase 78% dan aspek Liveborn infants according to place of birth lengkap 9 dengan persentase (39%). For the results of the accuracy of the coding found the highest results in the Giving Code Diagnosis of Childbirth with sectio caesarea, namely the condition of Actions caesarean section exactly 23 (100%), the condition of the method was born exactly 20 (87%), conditions Outcome of Delivery is exactly 9 (39%) and Conditions / Complication during pregnancy is exactly 7 (30%). Whereas the accuracy of the diagnosis code for newborns is found to have the highest accuracy in giving a newborn diagnosis code, which is 20 (87%), the infants according to place of birth are 9 (39%) and conditions / right baby disease 3 (13%). For the accuracy of giving a diagnostic code, the head of the medical record should plan an evaluation / audit activity on the diagnosis code and action, especially in the case of the mother giving birth with sectio caesarea and newborn babies at least every six months.

Bibliography 11 (1994-2018)

Keywords : Accuracy of the coding of diagnoses of maternal cases.

MOTTO

“La tahzan Innallaha ma ana”

Artinya : “Jangan berputus asa Allah bersama kita”

(QS. AL-Baqarah :Ayat 286)